PENGOLAHAN CANGKANG KERANG KIPAS SEBAGAI *EMBELLISHMENT* DENGAN MENGGUNAKAN *MIXED MATERIAL* PADA PRODUK BUSANA

Helsis Rahma Safitri[1], Marissa Cory Agustina Siagian[2] dan Gina Shobiro Takao[3]
[123]Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telkomunikasi No. 02 Terusan Buah Batu, Kec. Dayeuhkolot, Bandung 40257, Jawa Barat, Indonesia
[1]helsissafitri@student.telkomuniversity.ac.id,[2]marissasiagian@telkomuniversity.ac.id,
[3]ginashobirotakao@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Dalam industri *fashion* modern, *embellishment* merupakan salah satu teknik dekoratif yang dapat meningkatkan nilai estetika dan komersial suatu busana. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan cangkang kerang kipas (*Amusium pleuronecte*) sebagai material *embellishment* (hiasan) dalam produk busana, dengan dilengkapi *mixed material*. Cangkang kerang kipas dipilih karena memiliki bentuk yang simetris, berwarna cerah dan berbentuk kipas, sehingga menjadi potensi sebagai elemen *embellishment*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data studi literatur, observasi tren dan *brand* pembanding, dan eksplorasi material. Eksplorasi yang dilakukan mencakup uji coba pewarnaan alami pada cangkang, dan pelubangan, serta penerapan *mixed material* (seperti *beads*, mutiara, dan batu) untuk menghasilkan komposisi visual yang kuat. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa pewarna alami seperti tingi memberikan hasil optimal, selain itu pewarna alam tingi juga lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya serta bentuk utuh cangkang lebih efektif dalam mempertahankan bentuk visual dan meningkatkan nilai kerajinan (*craftsmanship*). Hasil akhir dari penelitian ini diwujudkan dalam bentuk busana *demi-couture.* Komposisi penempatan eksplorasi *embellishment* disesuaikan dengan desain busana agar tetap mempertahankan unsur dan prinsip rupa.
Kata kunci: cangkang kerang kipas, *embellishment*, *mixed material*

Abstract : *In the modern fashion industry, embellishment is one of the decorative techniques that can enhance the aesthetic and commercial value of a garment. This study discusses the use of fan shell (Amusium pleuronecte) as an embellishment material in fashion products, combined with mixed materials. Fan mussel shells were chosen because they have a symmetrical shape, vibrant colors, and a fan-like form, making them a promising element for embellishment. The research method used was qualitative, involving literature review, trend observation, brand comparison, and material exploration. The exploration included natural dyeing tests on the shells,*

perforation, and the application of mixed materials (such as beads, pearls, and stones) to create a strong visual composition. The exploration results showed that natural dyes like tingi gave the best results. Plus, tingi natural dyes are more eco-friendly because they don't have any harmful chemicals, and the shells' original shape is more effective at keeping the visual form and boosting the craftsmanship value. The final outcome of this research is realized in the form of demi-couture garments. The placement of embellishments is tailored to the garment design to maintain the aesthetic elements and principles.
Keywords: *scallop shells, embellishment, mixed material*

PENDAHULUAN (Capital, Bold, 12pt)

Perkembangan industri *fashion* saat ini menunjukan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan dekorasi, terutama melalui teknik *embellishment. Embellishment* merupakan cara untuk menghias sesuatu agar terlihat lebih menarik dengan menambahkan aplikasi dekorasi atau detail-detail pada pakaian (Halima, 2015 dalam Doti dkk, 2020). *Embellishment* yang mencakup berbagai aplikasi dekorasi seperti bordir, payet, manik-manik, tidak hanya berfungsi untuk mempercantik pakaian, tetapi juga mengekspresikan identitas dan kreatifitas desainer. Dalam konteks ini, busana wanita kini tidak hanya dipandang sebagai pakaian semata, tetapi juga sebagai karya seni yang mencerminkan budaya dan tren terkini dalam dunia *fashion* (Hariana, H, 2020).

Penggunaan *embellishment* dalam *fashion* dapat meningkatkan nilai estetika dan komersial produk, serta memberikan pengalaman visual yang lebih kaya bagi konsumen (Fletcher, 2013). Proses *embellishment* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan *mixed material* seperti batu, mute-mute, mutiara, mika pvc, kulit, dan lain-lain. Menurut Dian (2019), *mixed material* merupakan seni menggabungkan dua atau lebih media menjadi satu kesatuan karya yang memiliki komposisi. Salah satu material yang dapat digunakan adalah cangkang kerang kipas, yang memiliki

karakteristik berbeda pada setiap jenisnya dan berpotensi sebagai elemen *embellishment*. Dalam pengembangan *embellishment* menuju *mixed material,* cangkang kerang kipas memiliki potensi untuk menambah warna, motif dan juga tekstur baru pada permukaan kain

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Pemanfaatan Cangkang Kerang Kipas Sebagai *Embellishment* Dengan Teknik *Beading* Pada Busana", berfokus pada pengaplikasian kerang yang dipecah menjadi modul-modul dan diolah dengan pewarna sintetis. Penelitian tersebut menyarankan pengembangan lebih lanjut terhadap potensi visual dari tekstur, bentuk, dan warna cangkang kerang. (Qur'ani dkk, 2023). Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Cangkang Kerang Dara Sebagai *Embellishment* Pada Busana" berfokus pada pengolahan bentuk cangkang kerang utuh dengan menggunakan teknik *beading* dengan 2 kombinasi manik-manik. Penelitian ini memberikan saran dapat menggunakan pewarna alam untuk pengolahan pada cangkang kerang (Ilham, Siagian, & Takao, 2024). Kedua penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dalam bentuk, teknik aplikasi, dan karakter visual, serta menandakan adanya peluang untuk mengembangkan pengolahan cangkang kerang lebih lanjut. Dengan cara menggabungkan cangkang kerang utuh dengan *mixed material* dapat mengeksplorasi teknik aplikasi seperti *beading.*

Hasil observasi media sosial terhadap *brand fashion* yang memanfaatkan cangkang kerang sebagai *embellishment* pada produknya. Salah satunya, *brand The Blonds* yang dalam koleksi *ready to wear*-nya pada New York *Fashion* Week 2013, menggunakan cangkang kerang utuh dan bintang laut yang dilapisi mutiara serta permata sebagai elemen dekoratif dalam busana bertema *Psycho Beach Party*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan material laut sebagai dekorasi *fashion* telah memiliki panggung tersendiri dalam industri mode global. Oleh karena itu, terdapat potensi untuk

mengolah cangkang kerang utuh yang dikombinasikan dengan *mixed material* sebagai *embellishment* pada produk busana. Penggunaan limbah laut seperti cangkang kerang dapat mendukung konsep *sustainable fashion,* terutama jika dikombinasikan dengan *handmade* seperti *beading,* tanpa mengesampingkan gaya *high fashion.*

Berdasarkan paparan di atas, perbedaan pendekatan dalam pengolahan melalui pemecahan modul maupun penggunaan cangkang utuh serta variasi teknik seperti pewarnaan dan *beading,* penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemanfaatan cangkang kerang kipas utuh sebagai inovasi *embellishment* dengan dilengkapi *mixed material* pada produk busana, dan tetap mempertahankan bentuk visual alaminya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan desain *fashion* yang fungsional, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan material alami yang bernilai tinggi dalam kerajinan.

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data dan informasi yang lebih lengkap, relevan, serta jelas. Oleh karena itu dalam megumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi literatur

Mengumpulkan data-data yang bersumber dari jurnal, dan laporan yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Observasi

Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan mengamati bentuk dan pengolahan cangkang kerang secara langsung maupun tidak

langsung. Fungsi observasi juga dapat membantu peneliti mendapatkan kesimpulan terkait objek yang menjadi kajian.

3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi penggunaan material cangkang kerang kipas dengan *mixed material* sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana.

HASIL DAN DISKUSI (Capital, Bold, 12pt)

Observasi Tidak Langsung

1. Analisa visual penerapan cangkang kerang utuh pada busana

Pengumpulan data dilakukan melalui *website fashion view* dengan tujuan untuk menjadi acuan penggunaan elemen visual cangkang kerang pada busana yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Analisa visual cangkang kerang pada busana

No	Nama Desainer	Nama Koleksi
1	*The Blonds*	*Women Spring / Summer*
	Penerapan	**Keterangan**
	penerapan	Menggunakan cangkang kerang dan *mixed material*
	Teknik aplikasi	*Beading*
	Produk akhir	Busana *Ready-to Wear*

Sumber: firstview.com (2025)

Kesimpulan:

Penerapan cangkang kerang sebagai *embellishment* sebelumnya pernah dilakukan oleh desainer Phillipe Blond dengan koleksi yang berjudul *Women Spring / Summer* memperlihatkan dominasi garis lengkung melalui susunan ornament kerang, bintang laut, dan payet yang membentuk alur lekuk tubuh. Warna yang mendominasi adalah netral dan monokrom, diperkaya dengan aksen warna metalik. Ukuran ornament bervariasi, mulai dari mutiara kecil hingga kerang dan bintang laut berukuran besar, menciptakan irama visual yang dinamis dan tidak monoton.

Dalam observasi terhadap *brand The Blonds* dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. *Brand* tersebut memanfaatkan material laut seperti cangkang kerang yang dilapisi mutiara serta permata sebagai elemen dekoratif utama. Teknik yang bisa digunakan adalah *beading,* dengan penyusunan ornamentasi yang mengikuti garis lekuk tubuh.

Eksplorasi

1. Eksplorasi Awal

Pada tahap eksplorasi awal penulis melakukan eksplorasi pewarnaan pada cangkang kerang kipas dengan tujuan mengidentifikasi jenis pewarna yang mampu menghasilkan warna permanen pada cangkang kerang. Beberapa warna diuji untuk melihat daya serap, ketahanan warna, dan efek visual yang dihasilkan. Pada penelitian sebelumnya, proses eksplorasi pewarnaan juga dilakukan di tahap awal karena permukaan cangkang kerang kipas secara alami sudah memiliki corak dan tekstur yang khas. Oleh karena itu, pewarnaan tidak dimaksudkan untuk menutupi corak alami tersebut, melainkan menampilkan visual dengan menciptakan efek gradasi di atas permukaan cangkang. Sebelum melakukan proses pewarnaan, cangkang

kerang terlebih dahulu dibersihkan melalui perendaman proclin untuk menghilangkan noda yang masih menempel pada cangkang kerang.

Tabel 2 Eksplorasi pewarnaan cangkang kerang kipas

<table>
<tr><th>No</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td rowspan="3">1.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik
Pewarna alami</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas
2. Kunyit</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Rebus air dan kunyit hingga air berubah warna
2. Rendam cangkang kerang selama 1 jam kedalam rebusan kunyit
3. Setelah direndam, angkat kerang dan keringkan kerang selama 1 jam</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Warna yang dihasilkan tidak terlalu terlihat atau pudar
2. Perendaman tidak merubah struktur cangkang kerang</td></tr>
<tr><td rowspan="3">2</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik
Pewarna alami</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas
2. Pewarna alami tegeran</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Tuangkan pewarna alami kedalam wadah.
2. Masukan kerang ke dalam pewarna tegeran dan diamkan selama 5 jam.
3. Keringkan kerang dibawah sinar matahari</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Warna yang dihasilkan melekat pada kerang.
2. Perendaman tidak merubah struktur cangkang kerang kipas.
3. Pewarnaan tidak mengalami kelunturan jika terkena air</td></tr>
<tr><td>3</td><td></td><td>Teknik
Pewarna alam</td></tr>
</table>

No	Hasil Eksplorasi	Keterangan Eksplorasi
		Material 1. Cangkang kerang kipas 2. Pewarna alami tingi
	Proses Eksplorasi 1. Tuangkan pewarna tingi kedalam wardah 2. Masukan kerang ke dalam pewarna tingi dan diamkan selama 5 jam. 3. Keringkan kerang dibawah sinar matahari	
	Hasil Analisa Eksplorasi 1. Warna yang dihasilkan melekat pada kerang. 2. Perendaman tidak merubah struktur cangkang kerang kipas. 3. Pewarnaan tidak mengalami kelunturan jika terkena air	

Sumber: Dokumentasi pribadi (2025)

Kesimpulan:

Dari beberapa jenis pewarna yang diuji pada cangkang kerang kipas, pewarna alami tingi terbukti mampu menghasilkan warna yang menyatu dengan permukaan cangkang, tidak luntur saat terkena air, dan tidak merusak bentuk atau tekstur kerangnya. Selain itu, pewarna alam tingi juga lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya. Berdasarkan hasil tersebut, pewarna alami tingi dipilih untuk digunakan pada tahapan eksplorasi selanjutnya.

2. Eksplorasi lanjutan

Eksplorasi lanjutan pengolahan cangkang kerang kipas utuh dengan menggunakan *mixed material* serta menerapkan teknik *beading* yang bertujuan untuk menciptakan komposisi visual dan tetap mempertahankan bentuk serta tekstur alami dari cangkang dan mengevaluasi hasil penggunaan komposisi *embellishment* yang paling optimal untuk diterapkan pada produk busana *demi-couture.*

Tabel 3 Eksplorasi Komposisi Lanjutan

<table>
<tr><th>No</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik beading</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas utuh
2. Manik-manik
3. Mutiara.
4. Batu
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tingi</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tingi selama 5 jam
2. Angkat dan keringkang kerang yang sudah diberi pewarna
3.Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor
4. menjahit manik-manik serta mutiara sesuai dengan polanya</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Komposisi spiral dua kerang yang jalur manik-manik menciptakan garis lengkung dinamis dan memberi arah gerak visual dari atas ke bawah. Menggunakan teknik lazy stitch yang setiap barisnya diisi dengan 4 mutiara yang berisi untaian manik-manik pendek. Dilakukan dalam setiap lubang nya berisi 3 untaian. Hasil eksplorasi baik, memberikan kesan simetris.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik beading</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas utuh
2. Manik-manik
3. Mutiara
4. Batu alam
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tegeran</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tegeran selama 5 jam
2. Angkat kerang dan kering kan kerang yang sudah diberi pewarna
3. Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor.
4. Memberi cairan kutek pada bagian permukaan kerang
5. menjahit cangkang kerang kipas, manik-manik serta mutiara pada kain blacu.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Komposisi utama kerang menggunakan teknik french knot dimana diatas mutiara diisi dengan manik-manik kecil, dan dibuat bertumpuk dan dilakukan stacked bead stitch diatas kerang yang diisi dengan mutiara. Hasil eksplorasi ini baik dengan penguncian kerang ataupun beads yang terkunci dengan baik, namun pengkomposisian payet dibuat terlalu padat dan focus terlihat di bagian beads, bukan dibagian kerangnya.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">3.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas
2. Manik-manik38
3. Mutiara.
4. Batu alam
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tingi</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tingi selama 5 jam
2. Angkat dan keringkang kerang yang sudah diberi pewarna
3.Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor
4. menjahit manik-manik serta mutiara sesuai dengan polanya</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Komposisi penjahitan dilakukan dengan cara peletakan modular yang menyebar tetapi tetap menyeimbangkan komposisi utama. Hasil eksplorasi ini cukup baik menggunakan kuncian dimasing-masing kerang. Penambahan aplikasi payet terlihat baik dan terkomposisi dengan struktur dominasi yang benar dengan kerang berada di tengah.</td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td>Teknik beading</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td></td><td> </td><td>Material
1. Cangkang kerang kipas utuh
2. Manik-manik
3. Mutiara
4. Batu alam
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tegeran</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tegeran selama 5 jam
2. Angkat kerang dan kering kan kerang yang sudah diberi pewarna
3. Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor.
4. Menjahit cangkang kerang kipas dan batu alam</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Pada komposisi ini jahitan beads dilakukan dengan single bead stitch. Bagian sekeliling kerang diberikan beads yang renggang dan menyebar. Hasil eksplorasi ini baik dengan dikomposisikan beads disekitar kerang yang tersebar, kerang juga terkomposisi dengan struktur pusat perhatian yang benar dengan kerang berada di tengah.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">5.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik beading</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas utuh
2. Manik-manik
3. Mutiara
4. Batu alam
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tegeran</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1.Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tegeran selama 5 jam
2. Angkat kerang dan kering kan kerang yang sudah diberi pewarna
3. Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor.
4. Menjahit kerang beserta manik-manik</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Dalam komposisi ini beads disusun berdempetan dengan payet batu dibagian atas kerang dengan menggunakan teknik stacked bead stitch, dan payet bambu dibuat bersusun dan menjuntai diakhir diberi beads sebagai penahan juntaian. Hasil eksplorasi baik dengan penambahan payet yang tersebar dibagian bawah kerang dan dibuat minimalis.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">6.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik beading</td></tr>
<tr><td>Material
1. Cangkang kerang kipas utuh
2. Manik-manik
3. Mutiara
4. Batu alam
5. Kain blacu
6. Pewarna alami tegeran</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Merendam cangkang kerang kipas dengan pewarna alami tegeran selama 5 jam
2. Angkat kerang dan kering kan kerang yang sudah diberi pewarna
3. Memberi lubang dibeberapa bagian dengan menggunakan bor.
4. Menjahit kerang dan manik=manik</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
Komposisi beads yang ditumpuk dan diatas kerang dan payet batu dan beads yang bertumpuk dibawah kerang yang berada disisi kanan dan kiri kerang menggunakan teknik sead stitch. Hasil eksplorasi ini cukup kuat mutiara yang menempel kuat pada permukaan kerang, hanya saja komposisi ini terlihat monoton dengan sedikitnya aplikasi payet yang dibuat disekitar kerang.</td></tr>
</table>

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

Kesimpulan:

Eksplorasi terpilih dilakukan berdasarkan hasil proses pewarnaan alami yang telah dilakukan, dengan material tambahan seperti *beads,* batu alam, dan mutiara, menggunankan teknik *beading*. Dari seluruh eksplorasi yang telah dilakukan, eksplorasi nomor 1 yang menggunakan pewarna alami tingi menunjukkan hasil terbaik karena mampu menempatkan kerang sebagai pusat perhatian, dengan kombinasi *beads* untuk menambah tekstur pada

embellishment. Komposisi tersebut dipilih untuk eksplorasi lanjutan karena dapat menyatukan prinsip rupa irama, keseimbangan, dan pusat perhatian.

Moodboard

Gambar 1 *Moodboard*

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

Konsep *moodboard* pada penelitian ini mengangkat tema *Daughters of Sedna*, dengan konsep *mermaid core.* Tema ini terinspirasi dari mitologi Inuit tentang dewi laut 'Sedna' yang dalam sejarahnya dianggap mempunyai sifat feminim. Cangkang kerang kipas dipilih sebagai material alami untuk *embellishment* karena memiliki bentuk yang simetris, berwarna cerah dan memiliki ornamen pada bagian permukaan kerang. Visual *moodboard* menekankan cangkang kerang kipas sebagai elemen utama, dengan palet warna yang diambil dari pewarna tingi, yang mengahasilkan warna cokelat kemerahan. Dengan memanfaatkan visual cangkang kerang kipas utuh yang

dapat dijadikan potensi untuk pengembangan material *embellishment* pada produk busana.

Desain Produk

Desain produk ini termasuk dalam kategori *demi-couture,* menggunakan *embellishment* dari material cangkang kerang kipas dengan teknik *beading,* serta dipadukan dengan *mixed material.* Komposisi penempatan eksplorasi *embellishment* disesuaikan dengan desain busana agar tetap mempertahankan unsur dan prinsip rupa.

Gambar 2 Desain awal

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

Sketsa Produk Terpilih

Tabel 5 Deskripsi Desain Terpilih

<table>
<tr><th>No</th><th>Gambar</th><th>Detail Komposisi</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td> </td><td> </td></tr>
<tr><td colspan="2">Analisa desain berdasarkan brand pembanding:
Desain busana yang memiliki siluet mermaid dengan bahan tambahan draping yang menyilang terinspirasi dari brand LisaJu dan Hian Tjen, yang kerap menonjolkan keanggunan tubuh melalui bentuk siluet yang ramping. Komposisi kerang yang disusun menyilang diagonal dari dada ke pinggang, hal ini terinspirasi dari brand Fausto Puglisi yang menempatkan kerang sebagai aksen utama. Penggunaan komposisi kerang yang sedikit dibandingkan dengan brand Fausto Puglisi dan Paula Votteler yang memiliki tumpukan kerang karena mempertimbangkan komposisi kerang kedalam unsur dan prinsip rupa.</td></tr>
</table>

No	Gambar	Detail Komposisi
2.		
	Analisa desain berdasarkan *brand* pembanding: Desain busana yang memiliki siluet A-line dengan potongan *off-shoulder* dan memiliki belahan tinggi di bagian rok kiri, yang dimana produk ini terinspirasi dari *brand* LisaJu, dan juga inspirasi siluet Hian Tjen dengan bentuk *corset* yang tetap ramping. Penempatan komposisi kerang yang sedikit agar dapat menyeimbangkan fungsi proporsi visual tubuh dan mempertimbangkan unsur dan prinsip rupa.	

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

Hasil Produk Akhir

Gambar 2 Hasil akhir

Sumber: dokumenasi pribadi (2025)

KESIMPULAN

1. Salah satu tujuan dari penelitian ini ialah menciptkan inovasi dari cangkang kerang kipas utuh yang akan dijadikan sebagai material *embellishment.* Proses pengolahan material cangkang kerang kipas meliputi proses pembersihan, pewarnaan pada cangkang kerang, serta proses pengoboran untuk mebuat lubang, serta penguatan struktur menggunakan teknik *beading,* sehingga dapat digunakan sebagai *embellishment.*

2. Eksplorasi terpilih dilakukan berdasarkan hasil dari proses pewarnaan cangkang kerang yang telah dilakukan, dengan tambahan material seperti *beads,* batu alam, dan mutiara, menggunakan teknik *beading.* Pewarna alam tingi menunjukan hasil terbaik karena mampu menempatkan kerang sebagai pusat perhatian, dengan menggunakan kombinasi *beads* yang memperkaya tekstur pada *embellishment.* Pemasangan kerang

tetap menggunakan unsur dan prinsip rupa.

3. Pemilihan produk *fashion* yang digunakan ialah busana *demi couture* yang dipilih dari *brand* pembanding. Material kain yang digunakan untuk produk ini adalah kain *taffeta bridal,* karena memiliki serat-serat kain yang padat dan cocok digunakan untuk pengaplikasian pemasangan kerang pada busana. Pemasangan cangkang kerang dan *mixed material* dikerjakan dengan ekslusif oleh peneliti tanpa melibatkan vendor, guna memberikan nilai *crafmanship* yang tinggi terhadap busana yang dihasilkan.

4. Produk yang dirancang dalam penelitian ini memiliki kelebihan berupa menggunakan cangkang kerang sebagai material utama dan mempertahankan bentuk visual dan tekstur aslinya, dan melakukan eksplorasi terhadap pewarna alami tingi yang dipilih karena mampu menghasilkan warna yang menyatu tanpa merusak struktur kerang. Selain itu kombinasi dengan *mixed material* yang terdiri dari *beads,* batu alam, dan mutiara yang dapat mempertahankan unsur dan prinsip rupa.

DAFTAR PUSTAKA (Capital, Bold, 12pt, single spacing)

E-Book

Conlon, J. (1999). *Fine Embellishment Techniques.* America: Jim Childs.

Fletcher, K. (2013). *Sustainable fashion and textiles: design journeys*. Routledge.

Ilham, F. K., Siagian, M. C., & Takao, G. S. (2024). Penerapan Cangkang Kerang Dara Sebagai *Embellishment* Pada Busana. *Telkom University Open Library*, 18.

Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.

Wulandari, A. (2022). *Batik Nusantara: Makna filosofis, cara pembuatan, dan industri batik*. Penerbit Andi.

Jurnal

Doti, M. R., & Siagian, M. C. A. (2020). Pengolahan Kulit Sintetis Menjadi *Embellishment* Dekoratif Untuk Busana Demi Couture. *eProceedings of Art & Design*, *7*(2).

Fadilla, F., & Siagian, M. C. A. (2021). Pengolahan material kain goni sebagai *embellishment* pada produk fesyen. *eProceedings of Art & Design*, *8*(2).

Fairuz, S. H., & Siagian, M. C. A. (2020). Pengolahan Cangkang Kerang Mata Tujuh Sebagai *Embellishment* Pada Busana. *eProceedings of Art & Design*, *7*(2).

Mardiansyah, M., Wardiatno, Y., & Prartono, T. (2013). Komposisi Isotop Stabil dan Trofik Level Kerang Kipas (Pectenidae: Chlamydinae sp.) dan Produsen Primer di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Al-Kauniyah*, *6*(1), 37-46.

Murti, S. H., & Siagian, M. C. A. (2019). Penerapan *Embellishment* Pada Busana Wanita Plus Size Terinspirasi Dari Jam Gadang. *eProceedings of Art & Design*, *6*(2).

Musapana, S., & Amalia, I. R. (2020). Kerajinan limbah cangkang kerang sebagai alternatif pembuatan bros ramah lingkungan Tambakrejo Semarang. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(1), 58-66.

Nina, N. (2023). PENERAPAN TEKNIK KORSASE BERBENTUK BUNGA COSMOS DAN BEADING PADA BUSANA READY TO WEAR DELUXE.

Permata, A. R., & Siagian, M. C. A. (2018). Pengolahan Limbah Denim Menggunakan Eksplorasi Teknik Surface Textile Design Pada Produk Fesyen. *eProceedings of Art & Design*, *5*(3).

Pujilestari, T. (2015). Sumber dan pemanfaatan zat warna alam untuk keperluan industri. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, *32*(2), 93-106.

Qur’ani, N. F., Siagian, M. C. A., & Febriani, R. (2023). PEMANFAATAN CANGKANG KERANG KIPAS SEBAGAI *EMBELLISHMENT* DENGAN TEKNIK BEADING PADA BUSANA. *eProceedings of Art & Design*, *10*(3).

Siagian, M. C. A., Delphia, C. S., & Fairuz, S. H. (2021). Study Of Processing The Shells As *Embellishment* Material With Beading Techniques. *Journal of Wastes and Biomass Management (JWBM)*, *3*(2), 49-52.

Treadhani, A. A., Siagian, M. C. A., & Febriani, R. (2023). PENGEMBANGAN METODE *MIXED MATERIAL* BERBAHAN MIKA PVC DAN KAIN ORGANZA SEBAGAI *EMBELLISHMENT* 3 DIMENSI PADA BUSANA WANITA. *eProceedings of Art & Design*, *10*(3).